

Perancangan Buku Tentang Batik Tulis Khas Lasem

Zerlina Ignacia¹, Aristarchus PK², Margana³

1,2. Program Studi Desain Komunikasi Visual, Falkutas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra
Siwalankerto 121-131, Surabaya 60236.

3. Program Studi Pendidikan Seni Rupa FKIP, UNS

Jl. Ir. Sutami 36A, Surakarta

Email: zerlainagnacia@gmail.com

Abstrak

Indonesia memiliki beragam kebudayaan salah satunya adalah batik tulis Lasem. Batik tulis Lasem adalah salah satu batik Indonesia yang memiliki nilai akulturasi, sehingga harus dipelihara dan dilestarikan. Dengan kurangnya informasi yang ada tentang batik Lasem, menghambat perkembangan batik tulis Lasem dan jika dibiarkan terus menerus, batik tulis Lasem dapat hilang ditelan jaman. Perancangan ini ditujukan kepada masyarakat dan wisatawan asing agar mereka tertarik dan melestarikan kebudayaan Indonesia. Selain itu juga dapat mengangkat citra dan derajat budaya Indonesia. Melalui perancangan buku ini diharapkan agar *target audience* ikut peduli akan pelestarian batik tulis Lasem.

Kata kunci: Batik, batik tulis Lasem dan akulturasi

Abstract

Design of a Book about Batik Tulis Lasem

Indonesia has a diverse culture and one of them is batik tulis Lasem. Batik tulis Lasem is one that is valued for its acculturation and should be maintained and preserved. With the lack of available information about batik Lasem, inhibits the development of Batik Lasem and if allowed to continue, batik Lasem could be gone forever. This design is intended for the people and foreign tourists that are interested in preserving the culture of Indonesia. It can also raise the image and culture of Indonesia.. Through this book design, target audience are expected to be more concerned with the conservation of batik tulis Lasem

Keywords: Batik, batik tulis Lasem, acculturation

Pendahuluan

Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki keanekaragaman adat istiadat, suku, kesenian dan budaya. Kekayaan akan seni dan budaya inilah yang membuat Indonesia memiliki daya tarik tersendiri dibanding dengan negara lain. Salah satunya adalah budaya batik. Batik berasal dari bahasa Jawa dimana kata “mbat” diartikan sebagai *ngembat* atau melempar berkali-kali, sedangkan “tik” berasal dari kata titik. Jadi, kata batik berarti melempar titik-titik berkali-kali. Batik adalah salah satu budaya Indonesia yang diakui oleh UNESCO sebagai warisan budaya milik Indonesia pada tanggal 2 Oktober 2009. Dan pada tanggal itu juga diresmikan sebagai hari batik Nasional. Batik juga ditetapkan oleh pemerintah kepada PNS sebagai pakaian yang wajib digunakan

pada hari tertentu. Tidak sedikit juga perusahaan swasta yang menetapkan karyawannya memakai baju batik pada hari Jumat maupun hari yang telah ditentukan.

Hampir di seluruh daerah di Indonesia memiliki corak batik tersendiri. Seperti batik Solo, Jogja, Lasem, Bali, dan masih banyak tempat lainnya. Setiap daerah memiliki karakteristik, arti dan sejarahnya masing-masing. Salah satu batik yang memiliki keunikan dan kekhasan yang lain dari batik-batik yang lain adalah batik tulis Lasem. Lasem adalah sebuah kecamatan yang termasuk dalam kabupaten Rembang, Jawa Tengah yang berbatasan dengan Laut Jawa sebelah Utara. Lasem juga dikenal sebagai kota “*Tiongkok kecil*” karena merupakan tempat pendaratan pertama orang Tionghoa di tanah Jawa.

Batik tulis Lasem merupakan salah satu batik pesisir yang ada di Indonesia yang memiliki ciri khas tersendiri dimana batik Lasem terkenal dengan warna *abang gethik pitik* (merah darah ayam). Batik Lasem juga merupakan salah satu batik akulturasi antara motif batik Indonesia dengan motif batik Tiongkok. Motif batik Indonesia seperti motif parang, lerek, kawung, dan lain-lain. Motif batik Tiongkok seperti burung Hong, bunga seruni, ayam hutan, ikan dan lain sebagainya. Dari akulturasi inilah dapat menjadi bukti bahwa masyarakat Indonesia dan Tionghoa telah membaaur sejak dahulu, karena batik Lasem ini sudah ada sejak kedatangan *Na Li Ni* istri dari anak buah *Cheng Hoo* yaitu *Bi Nang Un* pada tahun 1413M. Ini dapat menjadi contoh bagi masyarakat untuk memiliki sikap saling menghargai dan toleransi dengan budaya lain, namun tanpa menghilangkan ciri khas khusus dari budaya asli.

Namun, sampai saat ini, masih banyak orang yang belum mengenal dan mengetahui tentang batik Lasem. Maka dari itu, diperlukan media untuk memberikan pengetahuan atau wawasan tentang batik tulis Lasem kepada masyarakat. Media yang paling tepat adalah buku.

Buku memiliki data-data yang lebih valid dibanding dengan media internet. Dengan buku pula diharapkan dapat menjadi dokumentasi. Buku diharapkan dapat digunakan sebagai informasi jangka panjang sehingga dapat dipakai turun temurun dan diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi generasi penerus yang akan datang. Selain itu, tidak semua golongan menengah atas khususnya 40 tahun ke atas dapat menggunakan teknologi internet sehingga buku adalah media yang paling efektif yang dapat mencakup sasaran perancangan yaitu usia 21 tahun ke atas.

Perancangan buku ini menggunakan pendekatan fotografi digital dimana akan dapat menampilkan motif-motif batik dengan lebih jelas dan detail. Selain itu fotografi memiliki tingkat keakuratan lebih tinggi dan menunjukkan realitas yang sebenarnya dibandingkan menggunakan media-media lainnya seperti ilustrasi berupa gambar.

Metode penelitian

Dalam mengumpulkan data, data yang dibutuhkan adalah data primer dan sekunder dimana data primer didapatkan melalui survei dan observasi ke tempat perancangan, sedangkan data sekunder didapatkan melalui media buku dan internet.

Metode pengumpulan data yang dipakai adalah wawancara dan observasi. Dimana wawancara dilakukan dengan pengusaha atau pengrajin batik tulis Lasem seperti Batik Purnomo, Bee Batik, ahli batik Lasem seperti Bapak Sigit Wicaksono, Dinas

Pariwisata Kabupaten Rembang, kolektor batik tulis Lasem. Observasi dilakukan di perusahaan atau tempat pembuatan batik tulis Lasem dengan cara observasi langsung yaitu mencatat segala yang terjadi, observasi tidak langsung dengan menggunakan alat tertentu seperti kamera, *tape recorder*, dan lain-lain.

Metode analisa yang digunakan adalah 5W1H (*What, Where, When, Who, Why, How*). Dimana apa (*what*) ingin memberikan wawasan tentang batik Lasem melalui media buku, Dimana (*Where*) Tujuan perancangan ini adalah di kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Bandung, Semarang dan lain sebagainya. Kapan (*when*) buku ini adakan dibuat dan dicetak secepat mungkin. Siapa (*Who*) yang menjadi target perancangan buku ini adalah pria, wanita usia 21 tahun keatas, yang sudah mulai bekerja dan berpenghasilan tetap, golongan menengah keatas, dan kolektor. Mengapa (*Why*) buku ini perlu dipromosikan guna memberikan wawasan kepada masyarakat tentang batik tulis Lasem, dan melestarikan batik tulis Lasem. Bagaimana (*how*) dengan cara merancang buku yang menarik dan informatif.

Pembahasan

Tujuan kreatif

Tujuan Kreatif dari buku ini adalah memberikan wawasan tentang batik tulis Lasem kepada masyarakat dengan menggunakan media buku. Diharapkan buku ini dapat menjembatani keterbatasan informasi tentang batik tulis Lasem di kalangan masyarakat luas. Melalui buku tersebut masyarakat dapat mengenal, mengerti dan tertarik untuk membeli serta memiliki buku maupun batik tulis Lasem. Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian, disimpulkan bahwa ketidaktahuan masyarakat akan batik tulis Lasem disebabkan oleh kurangnya informasi yang ada. Hal tersebut salah satu faktor penghambat penjualan batik tulis Lasem dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang batik tulis Lasem yang ternyata didalamnya memiliki unsur akulturasi budaya antara Indonesia dan Tiongkok.

Strategi Kreatif

Dalam strategi perancangan, media yang digunakan adalah media buku karena buku karena buku merupakan media yang tepat untuk mempromosikan batik Lasem ini dengan pertimbangan, buku memiliki data yang lebih valid dibanding dengan media internet, dan dapat digunakan untuk informasi dalam jangka panjang, sehingga dapat dipakai turun temurun dan dapat menjadi media dokumentasi sehinggadiharapkan dapat menjadi inspirasi bagi generasi penerus yang akan datang.

Sasaran perancangan

a. Demografis

Sasaran perancangan yang utama dari perancangan buku batik Lasem ini adalah golongan menengah keatas sampai atas. Ini disebabkan karena harga batik tulis Lasem yang cukup tinggi sehingga golongan tertentu saja yang dapat membelinya.

- Jenis kelamin : Wanita dan Pria
- Usia : 21 tahun keatas
- Strata ekonomi sosial : menengah keatas-atas
- Pendidikan : D3, S1, S2, S3
- Profesi : pengusaha, *fashion designer*, kolektor batik, pengusaha batik.

Sasaran buku ini adalah usia 21 tahun keatas karena orang telah dikatakan dewasa dan dapat memilih dan membeli apa yang ia kehendaki. Selain itu, pada usia 21 tahun keatas mereka mulai berpenghasilan tetap.

- b. Geografis
Secara geografis, target perancangan ini adalah masyarakat yang tinggal di kota-kota besar seperti, Jakarta, Surabaya, Semarang, Madura, Jogja dan lain sebagainya.
- c. Psikologis
Dari segi psikologis, buku ini ditujukan kepada masyarakat yang memiliki jiwa seni dan suka terhadap kesenian, khususnya kesenian batik. Dimana, batik, terutama batik Lasem adalah salah satu kesenian Indonesia yang harus dikenalkan kepada masyarakat dan dijaga kelestariannya. Selain itu, kepada masyarakat yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi khususnya tentang batik Lasem. Masyarakat yang suka atau mau menerima akan adanya akulturasi budaya.
- d. Behavioural
Perancangan buku ini bila ditinjau dari aspek behavioral ditujukan kepada pria dan wanita yang telah berkeluarga maupun yang belum berkeluarga, yang gemar membaca dan mengkoleksi buku khususnya buku batik, suka bersosialisasi, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

What to Say

Perancangan buku tentang batik tulis Lasem ini, dibuat untuk memberikan wawasan kepada masyarakat tentang batik tulis Lasem. Khususnya untuk menunjukkan bahwa adanya akulturasi antara motif batik Indonesia dengan motif batik Tiongkok.

How To Say

Buku batik tulis Lasem ini, berisi tentang sejarah batik Lasem, proses pembuatatan dan motif-motif batik Lasem dengan menggunakan teknik fotografi. Tema yang digunakan adalah akulturasi. Pada bagian

motif batik, diberi keterangan tentang pola, motif, *isen*, tumpal, kategori kain, kategori motif, tahun pembuatan, pemilik, desainer, perusahaan atau pengusaha yang membuatnya dan arti batik tersebut jika memiliki arti. Karena tidak semua batik Lasem memiliki arti khusus, dan itu semua tergantung kepada pengrajin atau pengusaha yang membuatnya.

Teknik Visualisasi

Teknik yang digunakan adalah teknik fotografi dimana teknik pemotretan yang digunakan pada motif batik adalah *Long Shoot*, *Close up*, dan *Extreme Close Up*, agar motif yang diambil terlihat jelas. Sedangkan pada proses pembuatan dan situasi tempat menggunakan teknik *Eye Level*, *High Level*, *Long Shoot*, *Close up*, *Big Close Up*, *Extreme Close Up*. Teknik ini digunakan untuk menemukan *angel* yang tepat, bervariasi dan enak dilihat. Kemudian, foto dilakukan teknik editing seperti *brightness (contrast)*, *levels*, *selective color*, *color balance*, *curves*, dan *crop* agar dapat membuat fotonya lebih menarik. Pada bagian motif dilakukan seminimal mungkin agar tidak merubah warna dan ciri khas batik tersebut.

Gaya Visual / Desain

Gaya desain yang digunakan adalah gaya minimalis dengan gaya desain *New Simplicity* dengan menggunakan *background* putih polos agar target perancangan fokus terhadap isi dari buku ini agar informasi yang ingin disampaikan dapat tersampaikan sesuai dengan tujuan.

Judul Buku

Judul buku yang digunakan adalah Batik Tulis Lasem. Judul tersebut digunakan agar target sasaran dapat mengetahui langsung bahwa buku itu adalah buku yang berisi tentang batik tulis Lasem. Dengan subjudul Keindahan Perpaduan Budaya.

Gaya Layout

Layout yang digunakan merupakan layout kombinasi dari *coloumn grid* dan *modular grid*. *Coloumn grid* digunakan ketika informasi terputus perlu disajikan. *Coloumn* yang digunakan cenderung pada pembagian 6 *coloumn*. Agar dapat memperbanyak variasi layout. Kemudian *modular grid* digunakan untuk menjaga proporsi desain yang konsisten. Kemungkinan digunakan pula *ungrid*. Namun, penggunaan *ungrid* ini tetap memperhitungkan komposisi yang menarik dan seimbang, sehingga tulisan yang akan disampaikan lebih enak untuk dibaca.

Tone Warna

Pada perancangan buku batik lasem ini, *tone* warna yang digunakan pada Judul sub bab adalah warna merah darah ayam atau merah tua, dan coklat (soga). Dimana warna merah mewakili warna dari batik Tiongkok dan ciri khas dari batik tulis Lasem, dan warna coklat (soga) mewakili batik Indonesia. Dan pada *background* menggunakan warna putih polos

dikarenakan motif batik tulis Lasem yang cenderung rumit, sehingga agar tidak mengganggu motif batik tulis itu sendiri, juga dapat menyeimbangkan dan memberi kesan netral.

Sampul (*cover*) buku

Sampul (*cover*) depan buku batik tulis Lasem ini adalah salah satu motif batik Lasem itu sendiri. Agar orang yang melihat, dapat mengerti dan mengetahui bahwa buku ini berisi tentang batik tulis Lasem. Bagian *cover* juga akan menggunakan kain asli batik Lasem, agar orang yang membelinya tahu, seperti apa batik tulis Lasem yang sebenarnya. Dan ini dapat meningkatkan nilai dari buku ini.

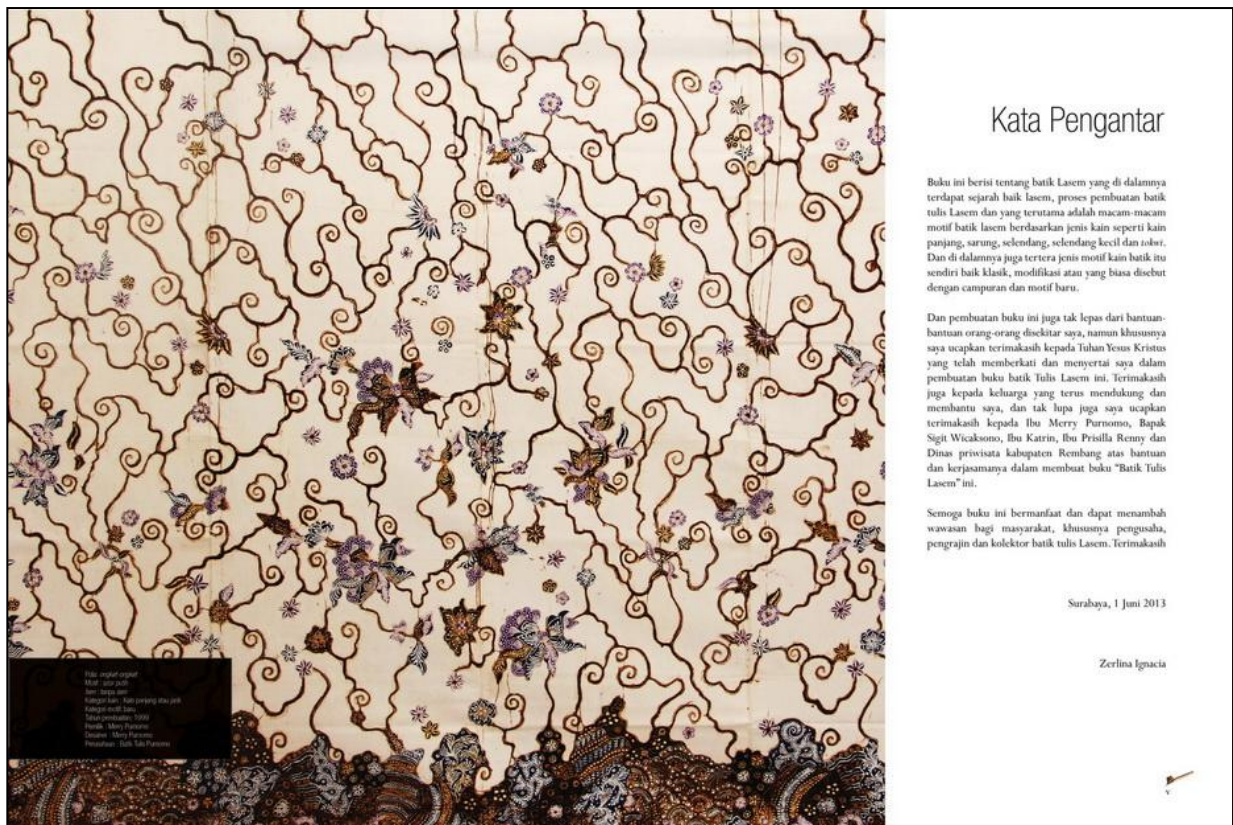
Finishing

Sampul (*cover*) depan buku batik tulis Lasem ini adalah salah satu motif batik Lasem itu sendiri. Agar orang yang melihat, dapat mengerti dan mengetahui bahwa buku ini berisi tentang batik tulis Lasem. Dan diberi hot print agar lebih terlihat menarik dan elegant.

Media Promosi

Media promosi yang digunakan adalah pembatas buku, *x-banner*, tas kanvas yang dimodifikasi dengan kain batik tulis Lasem asli, POP (*Poin of Place*), gantungan kunci yang terbuat dari kain batik lasem asli dan *post cart*.

Layout Buku



Gambar 1. Halaman ix dan v



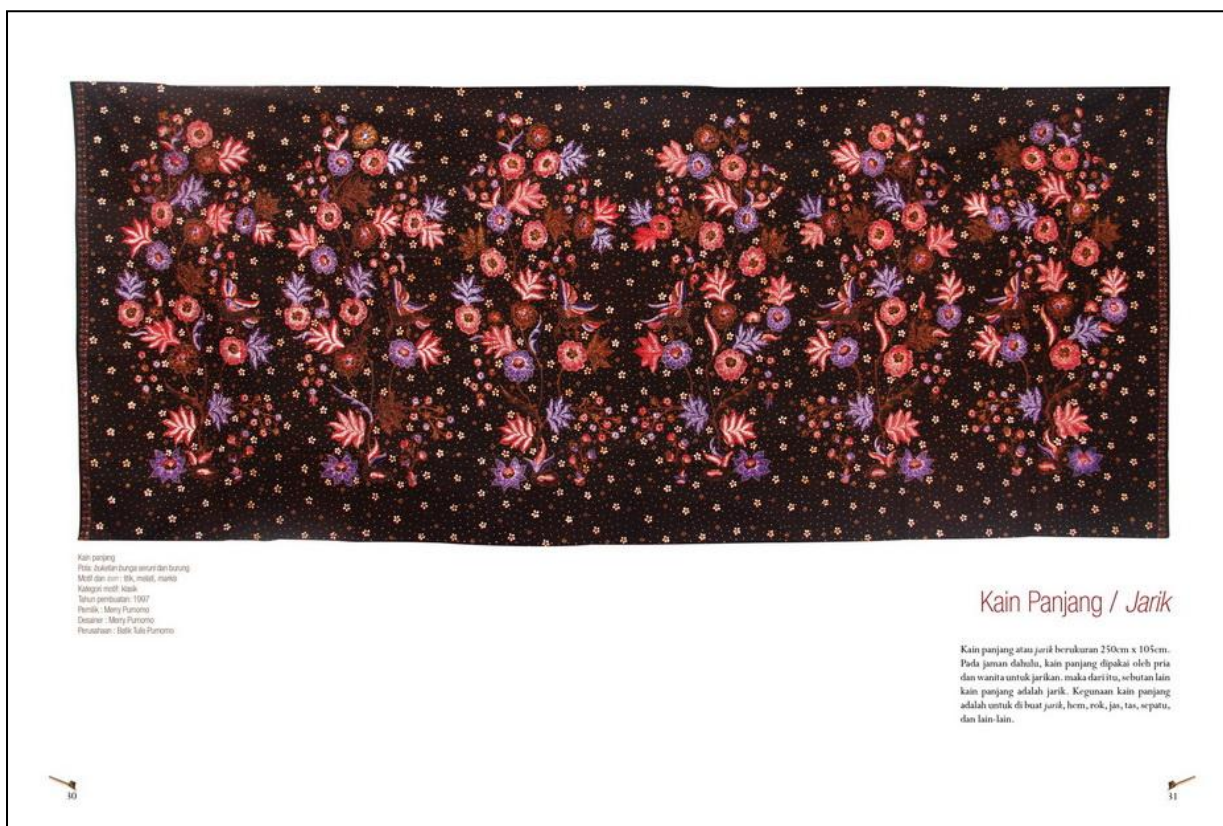
Tentang Batik Lasem

Batik merupakan rangkaian kata "mbat" dan "tik". "Mbat" dalam bahasa Jawa diartikan sebagai ngembat atau melempar berkali-kali, sedangkan "tik" berasal dari kata titik. Jadi, membuat berarti melempar titik-titik berkali-kali pada kain. Batik Lasem terdapat di kecamatan kota Lasem kabupaten Rembang Jawa Tengah yang jaraknya kurang lebih 12 km sebelah timur kota Rembang. Lasem merupakan kota terbesar kedua di Kabupaten Rembang setelah kota Rembang. Lasem dikenal juga sebagai "Tiengkok kecil" karena merupakan kota awal pendaratan orang Tionghoa di tanah Jawa dan terdapat perkampungan Tionghoa yang sangat banyak. Salah satu

kesenian dari Lasem adalah batik tulis Lasem. Batik Lasem dipengaruhi oleh budaya luar yaitu budaya Tionghoa dan budaya Lokal seperti batik Solo dan batik Jogja. Jadi, batik Lasem adalah batik multikultur karena didalamnya terdapat skema motif batik Cina atau Tiengkok dengan motif batik Indonesia. Batik tulis Lasem sempat mengalami masa genting atau yang disebut hidup segan, mati tak mau. Dari puluhan perajin batik, dan yang tersisa hanya sedikit. Namun, sejak ditetapkan oleh UNESCO pada tanggal 2 Oktober 2009, bahwa batik adalah salah satu budaya Indonesia, batik mulai mengalami perkembangan termasuk batik Lasem.

Peritik - Kain Peranakan - Batik Tulis Dsi

Gambar 2. Halaman 2 dan 3



Kain panjang
Pola: Jukelan bunga senanti dan burung
Muti dan sem. (Sik, mekati, mekati)
Kategori motif: Klasik
Tahun pembuatan: 1907
Penilik: Mery Purono
Desainer: Mery Purono
Perusahaan: Batik Tulis Purono

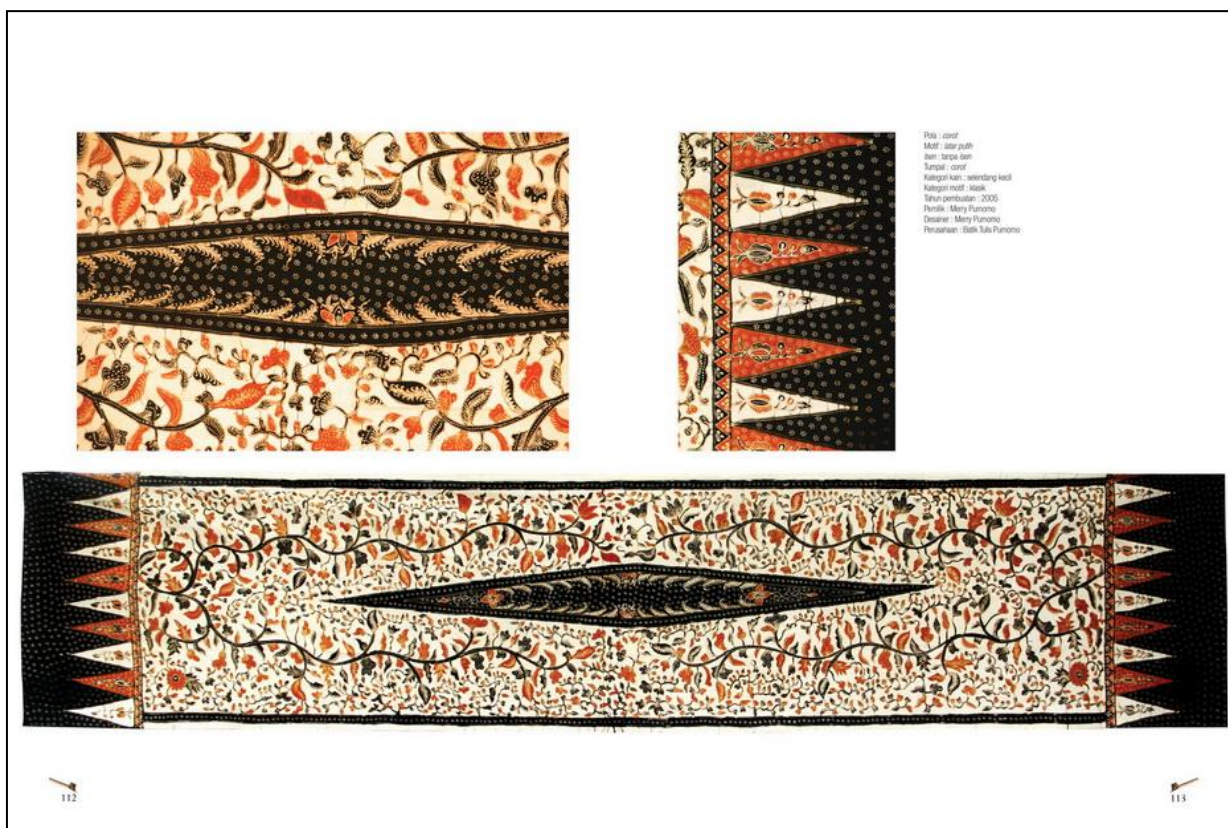
Kain Panjang / Jarik

Kain panjang atau jarik berukuran 250cm x 105cm. Pada jaman dahulu, kain panjang dipakai oleh pria dan wanita untuk jarikan, maka dari itu, sebutan lain kain panjang adalah jarik. Kegunaan kain panjang adalah untuk di buat jarik, hem, rok, jas, tas, sepatu, dan lain-lain.

Gambar 3. Halaman 30 dan 31



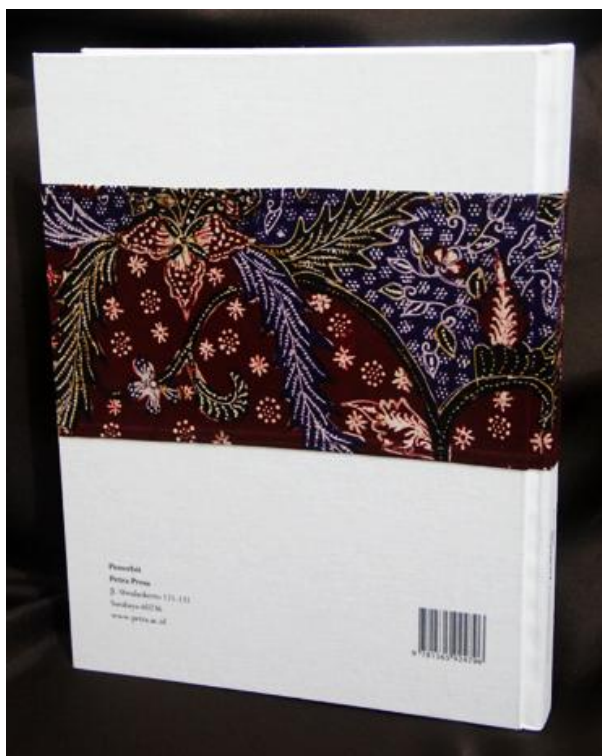
Gambar 4. Halaman 44 dan 45



Gambar 5. Halaman 112 dan 113



Gambar 6. Cover depan



Gambar 7. Cover Belakang



Gambar 8. Pembatas Buku



Gambar 9. X-Banner



Gambar 10. Tas kanvas



Gambar 11. POP (Point of Place)



Gambar 12. Gantungan Kunci



Gambar 13. Post card

Kesimpulan

Batik tulis Lasem adalah salah satu motif batik yang ada di Indonesia yang memiliki corak keindahannya tersendiri. Namun karena kurangnya informasi tentang adanya batik tulis Lasem, banyak orang yang tidak mengetahui tentang adanya batik Lasem.

Padahal batik Lasem merupakan salah satu contoh akulturasi budaya antara Indonesia dengan Tiongkok. Batik Lasem terkenal dengan merah darah ayam (*abang getih pitik*).

Perancangan ini bertujuan memberikan informasi kepada target perancangan melalui media buku. Buku ini berisi tentang batik Lasem, sejarah batik Lasem, proses pembuatan batik tulis Lasem, dan yang terutama adalah berbagai macam motif batik tulis Lasem. Buku ini diutamakan pada motif batik tulis lasem agar orang yang melihatnya menjadi mengerti dan tertarik terhadap batik tulis Lasem. Buku ini dibuat dengan teknik fotografi karena gambar yang dihasilkan lebih realistis, dibandingkan menggunakan media-media lainnya seperti ilustrasi berupa gambar, sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan sesuai dengan tujuan.

Karena batik tulis Lasem adalah salah satu budaya Indonesia, maka tidak hanya golongan tertentu saja yang dapat mengetahui atau mendapatkan wawasan tentang batik tulis Lasem. Masyarakat umumnya perlu mengetahui tentang batik tulis Lasem. Dengan harga yang cenderung tinggi, tidak memungkinkan semua masyarakat dapat memiliki buku ini. Maka dari itu, agar buku ini dapat menjadi wawasan bagi masyarakat umum, buku ini akan dicetak dengan dua versi, yaitu untuk golongan menengah keatas dan golongan umum. Untuk golongan menengah keatas, seperti pada rancangan. Sedangkan untuk golongan umum, akan menggunakan proses cetak dan kertas yang kualitasnya lebih rendah, *softcover* yang

cenderung lebih murah dibanding dengan *hardcover*, dan jilid lem yang cenderung lebih murah dari pada jilid jahit, tanpa mengurangi isi dari buku tersebut. Sehingga masyarakat umum dapat memiliki buku ini dan menambah wawasan mereka tentang batik tulis Lasem.

Ucapan Terimakasih

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas kasih dan bimbingan-Nya, sehingga penulis diberi kekuatan untuk dapat mengerjakan dan menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Pada kesempatan ini penulis hendak mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang memberikan pengarahan kepada penulis sehingga dapat tersusun dengan baik, dan yang telah mendukung dan membantu penulis sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik.

Ucapan terima kasih ini diberikan kepada pihak-pihak berikut karena tugas akhir ini disusun oleh penulis dengan dukungan dari pihak-pihak terkait:

1. Aristarchus PK., BA, MA. selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan pengarahan dalam penulisan dan pembuatan tugas akhir ini.
2. Drs. Margana.,M.Sn selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan pengarahan dalam penulisan dan pembuatan tugas akhir ini.
3. Ibu Merry Purnomo selaku kolektor batik tulis Lasem dan pengusaha Batik Tulis Purnomo yang telah memberi kesempatan dukungan dan informasi kepada penulis dalam melaksanakan tugas akhir.
4. Bapak Sigit Wicaksono selaku ahli batik Lasem dan pengusaha Batik Tulis Sekar Kencana yang telah memberi kesempatan dukungan dan informasi kepada penulis dalam melaksanakan tugas akhir.
5. Ibu Katrin selaku pemilik Batik Tulis Bee dan Ibu Priscilla Renny selaku pemilik Batik Tulis Maranatha yang telah memberi kesempatan dukungan dan informasi kepada penulis dalam melaksanakan tugas akhir.
6. Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungannya baik secara moral maupun material.
7. Teman-teman yang telah mendukung penulis hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
8. Pihak-pihak yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala petunjuk, kritik, dan saran yang membangun dari pembaca agar dapat

menunjang pengembangan dan perbaikan penulisan selanjutnya.

Akhir kata penulis memohon maaf atas kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini dan penulis dengan senang hati menerima saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Semoga penulisan tugas akhir ini dapat berguna untuk menambah wawasan dan wacana bagi masyarakat.

Daftar Pustaka

Adidharta, Syaifud. "Buku Bukan Media Pembunuh!". (20 Maret 2011). Diunduh 3 Maret 2013 dari <http://sejarah.kompasiana.com/2011/03/20/buku-bukan-media-pembunuh-349036.html>

"Batik", *Wikipedia, Ensiklopedia Bebas*, (29 November 2012). *Wikimedia Foundation*. Diunduh 4 Februari 2013 dari http://id.wikipedia.org/wiki/Batik_Batik_Tulis_Indonesia, Diunduh 15 Januari 2013 dari <http://www.katabagus.com/batik-tulis-indonesia.html>>.

Batik: Warisan Adiluhung Nusantara (2012). Diunduh 18 November 2012 dari <http://www.belbuk.com/batik-warisan-adiluhung-nusantara-p-26245.html>

Bradley, Steven. "22 Examples Of Different Grid Types On The Web", (10 Oktober 2011). Diunduh 20 Maret 2013 dari <http://www.vanseodesign.com/web-design/grid-type-examples/>

"Desain". *Wikipedia, Ensiklopedia Bebas*, (14 Januari 2013). *Wikimedia Foundation*. Diunduh 27 Februari 2013 dari <http://id.wikipedia.org/wiki/Desain>

"Desain Grafis". *Wikipedia, Ensiklopedia Bebas*, (19 Januari 2013). *Wikimedia Foundation*. Diunduh 27 Februari 2013 dari http://id.wikipedia.org/wiki/Desain_grafis

"Definisi Desain Grafis Menurut Para Ahli". *Desain Getart*. (24 Oktober 2011). Diunduh 2 Maret 2013 dari <http://desain.getart.web.id/definisi-desain-grafis-menurut-para-ahli.html>

Elliott, Inger McCabe. (1997) . *Batik, Fabled Cloth of Java*. Singapore:ISEAS.

- Indonesia Heritage. (2004). *Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Grolier Internasional.
- Jayanta, Permana. *Webtool inspirasi warna*. (26 Agustus 2008). Diunduh 5 Maret 2013 dari <http://majalahweb.com/2008/08/webtool-inspirasi-warna/>
- Jonisetiawan. "Unsur-Unsur Dalam Desain Grafis". (21 September 2010). Diunduh 5 Maret 2013 dari <http://jonisetiawan.wordpress.com/2010/09/21/unsur-unsur-dalam-desain-grafis/>
- Ensiklopedi Indonesia 1*. (1980). Jakarta: Ichtiar baru-Van hoeve.
- Ensiklopedi Nasional Indonesia*. Jilid 3. (1989). Jakarta: Cipta Adi Pustaka.
- Ensiklopedi Nasional Indonesia*. Jilid 5. (1989). Jakarta: Cipta Adi Pustaka.
- Gunawan,G. "Setiap Tanggal 2, PNS Wajib Pakai Batik", *Cianjurcybercity*. (3 November 2009). Diunduh 28 November 2012 dari <http://www.cianjurcybercity.com/2009/11/03/setiap-tanggal-2-pns-wajib-pakai-batik.html#.URBpGJbPZog>
- Handoyo, Joko Dwi, Taswati Suci M. (2008). *Batik dan Jumputan*. Yogyakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- "Hari Batik Nasional". (Oktober 2012). Diunduh 6 Februari 2013 dari <http://unikdo.blogspot.com/2012/10/hari-batik-nasional.html>
- Ithaca, NY. "Batik". *Seasite* (2012). Diunduh 24 Februari 2013 dari http://www.seasite.niu.edu/indonesian/budaya_bangsa/batik/Indo_version/fsindobatik.html
- Kabupaten Rembang, Dekranasda dan Pecinta Batik Lasem. *Sejarah Batik Lasem*.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (1990) Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khoerunnisa, Lina. "Pengertian Buku dan Sejarahnya". *Pemustaka*. (25 Januari 2011). Diunduh 3 Maret 2013 dari <http://www.pemustaka.com/pengertian-buku-dan-sejarahny.html>
- Kumalasari, Intan. *Perancangan Media Komunikasi Mengenal Batik 3 Negeri Lasem*. (2012) Surabaya, Universitas Kristen Petra.
- Kurniawan, Ari. "Apa Itu Infographic?". *Dearryk*. (Februari 2012). Diunduh 10 Maret 2013 dari <http://www.dearryk.com/2012/02/apa-itu-infographic.html#ixzz2Nixf5I wt>
- "Lasem", (2012) , Diunduh 4 Februari 2013 dari <http://backpackseru.wordpress.com/2012/01/30/lasem/>
- Mazgun. "Unsur Rupa dan Komposisi", (12 Oktober 2009), Diunduh 5 Maret 2013 dari <http://mazgun.wordpress.com/2009/10/12/unsur-rupa-dan-komposisi/>
- Mulaab., (2010). "Ekstraksi Fitur Motif Batik Berbasis Metode Statistik Tingkat Tinggi". *Repository*. Diunduh 31 Januari 2013 dari http://repository.upnyk.ac.id/366/1/A-11_EKSTRAKSI_FITUR_MOTIF_BATIK_BERBASIS_METODE_STATISTIK_TINGKAT_TINGGI.pdf
- Mulyadi, Agus. "Mbah Karno Mewariskan Ilmu kepada Anak Cucu, Akulturasi Kebudayaan", (5 Oktober 2012). Diunduh 12 Desember 2012 dari <http://mbahkarno.blogspot.com/2012/10/akulturasi-kebudayaan.html>
- Musman, Asti dan Ambar B.Arini. (2011). *Batik Warisan Adiluhung Nusantara*, Yogyakarta: G-Media.
- Nazir, Moh., (1998). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- "Perbedaan Batik Tulis, Cap, dan Printing". *Ciricara* (24 April 2012), Diunduh 5 Maret 2013 dari <http://ciricara.com/2012/04/24/perbedaan-batik-tulis-cap-dan-printing/>
- "Pesona Batik" ,*Pesona Batik*. Diunduh 5 Maret 2013 dari http://pesonabatik.site40.net/Sejarah_Batik.Html

Pujiyanto. "Unsur-Unsur Desain Grafis Komunikasi", *Crayonpedia*. Diunduh 5 Maret 2013 dari http://www.crayonpedia.org/mw/UNSUR-UNSUR_DESAIN_GRAFIS_KOMUNIKASI_-_Pujiyanto

Yayasan Harapan Kita. *Indonesia Indah "Batik" 8*. Jakarta: Perum Percetakan Negara Republik Indonesia.

Rustan, Suriyanto. (2008). *Layout, Dasar & Penerapannya*. Jakarta: PT Gamedia Pustaka Utama.

Zuhroh, "Pengertian Batik, Jenis Batik, dan Cara membuat Batik" (2012). Diunduh 24 Februari 2013 dari

<http://blog.ub.ac.id/zuhroh/2012/04/01/pengertian-batik-jenis-batik-dan-cara-membuat-batik>

"Sabun Perawatan Batik "NOC"". *Kassa9*. (2011). Diunduh 6 Maret 2013 dari <http://www.kassa9.com/stores/sabunbatik/article.php?id=5685>

Samsi, Sri Soedewi. (2011) *Teknik dan Ragam Hias Batik Yogya dan Solo*. Yayasan Titian Masa Depan (Titian Foundation).

Sanyoto, Sadjiman Ebd. (2009) *Nirmana Dasar-dasar Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra.

Sayekti, Pranti. *Layout*. Mata Kuliah Tipografi 1 Desain Komunikasi Visual Petra.

Setiadi, Desrin Huru, Joko Dwi Handoyo. (2007). *Membatik*. Yogyakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang.

Sihombing, Danton. (2001). *Tipografi Dalam Desain Grafis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

"Types of Photography". *Photography*. (2012). Diunduh 8 Maret 2013 dari <http://www.photography.com/articles/types-of-photography/types-of-photography/>

Walton, Roger. (2002). *Big Ideas*. New York: Duncan Baird Publisher.

Wijanarko, Lizard. "Unsur, Definisi, Prinsip dan Istilah DKV". *Ahli Desain*. (9 November 2009). Diunduh 2 Maret 2013 dari <http://www.aahliadesain.com/unsur-definisi-prinsip-dan-istilah-dkv.html>

Wijanarko, Lizard. "Unsur, Pengertian Desain Grafis". *Ahli Desain*. (14 Oktober 2010). Diunduh 2 Maret 2013 dari <http://www.aahliadesain.com/pengertian-desain-grafis.html>